

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan data hasil penelitian, maka disimpulkan bahwa kemunculan kemampuan keterampilan proses sains siswa pada pembelajaran konsep Keanekaragaman Arthropoda dengan menggunakan kunci determinasi sangat bervariasi.

Keterampilan proses sains siswa yang dijamin dengan menggunakan lembar observasi, pada pembelajaran konsep Keanekaragaman Arthropoda dengan menggunakan kunci determinasi yang muncul dengan kategori tinggi, sedang, dan rendah berturut-turut adalah KPS mengobservasi sebesar 71,11%, KPS mengklasifikasi sebesar 66,67%, KPS menginterpretasi sebesar 60%, dan KPS berkomunikasi sebesar 43,81%. Pembelajaran dengan menggunakan kunci determinasi sebagai salah satu alat bantu belajar siswa pada konsep Keanekaragaman Arthropoda, dapat meningkatkan pemahaman dan penguasaan konsep siswa serta sudah memenuhi kriteria ketuntasan belajar menurut Wardhani & Roswanjaya (2003).

Dari hasil angket yang diperoleh, respon siswa terhadap pembelajaran yang menggunakan kunci determinasi sebagai alat bantu belajar siswa sangat positif. Para siswa bisa lebih mudah dalam mengenali ciri-ciri objek yang diamati dan lebih memudahkan dalam pengelompokkannya.

## B. Saran

Berdasarkan hasil temuan dan kesimpulan yang telah diperoleh, terdapat beberapa saran yang bisa dikemukakan oleh penulis, antara lain sebagai berikut:

### 1. Bagi guru

Kunci determinasi dapat dijadikan alternatif alat bantu belajar selain Bagan Dikhotomi Konsep (BDK) dalam pembelajaran di kelas pada konsep yang berkaitan dengan makhluk hidup khususnya untuk dapat membantu memudahkan siswa dalam mempelajari dan memahaminya. Kemudian untuk lebih mengefektifkan penggunaan kunci determinasi sebagai alat bantu belajar siswa dalam pengenalan dan pengelompokkan hewan-hewan Arthropoda khususnya dan makhluk hidup pada umumnya, maka guru dituntut untuk menyusun rencana pembelajaran yang didalamnya mencakup perangkat pembelajaran yang dipakai oleh siswa misalnya LKS, kunci determinasi, dan sebagainya dengan baik dan selain itu juga guru dapat melatih siswa untuk dapat membuat sendiri kunci determinasi sehingga pengetahuan siswa menjadi lebih meningkat.

### 2. Bagi penelitian selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian pada materi yang berbeda dan lebih luas lagi ruang lingkupnya. Peneliti hendaknya mencoba mengkaji mengenai penggunaan kunci determinasi melalui pendekatan lingkungan. Kemudian perencanaan kegiatan penelitian harus dipersiapkan lebih matang, termasuk penggunaan waktu, penyediaan alat dan bahan yang

digunakan untuk kegiatan pembelajaran, dan kesiapan guru dan siswa untuk melaksanakan kegiatan tersebut.

